BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan lebih rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.[59]

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.[60]

Penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif ini karena ingin lebih memahami tentang fenomena ketersediaan sumber daya manusia yang yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan maupun ekonomi syariah yang diharapkan dapat berjalan beriringan sebagaimana

[59] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

[60] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

perkembangan Lembaga Keuangan Syariah khususnya di wilayah Tulungagung yang sekarang ini semakin pesat. Penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam secara langsung dari informan yang mana hal tersebut tidak dapat diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha mengeksplorasi berbagai informasi terkait kontribusi Sumber Daya Insani yang memiliki latar belakang ekonomi syariah dan pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan para *stakeholder Baitul Maal wa Tamil* yang terdiri dari berbagai pihak.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. studi kasus pendekatan Penelitian studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.[61] Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.[62]

Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini mencatat

[61] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 26

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 29

peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang ini berdasarkan data-data.[63] Peneliti akan menggambarkan secara jelas mengenai kontribusi yang diberikan oleh SDI ekonomi syariah pada BMT.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai kontribusi SDI lulusan ekonomi Syariah terhadap *stakeholder* Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di wilayah Tulungagung. Peneliti juga mencoba untuk mendeskripsikan serta mengamati fenomena-fenomena yang terjadi pada BMT-BMT di Tulungagung yang berkaitan dengan kinerja sumber daya insani tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja para SDI lulusan ekonomi syariah tersebut selama menjadi karyawan di BMT, serta untuk menelaah pengaruh dari para SDI tersebut terhadap kemajuan BMT.

B. Kehadiran Peneliti

Semua rangkaian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Pernelitian ini berlangsung pada lata alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengematan, mendatangi subjek penelitian atau informan sekaligus menghimpun data-data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus

[63] Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 44

pengumpul data. Instrumen selain manusia juga digunakan seperti pedoman wawancara dan dokumentasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti pada 3 lembaga berbeda, antara lain; BMT Pahlawan yang berlokasi di Jl. R. Abdul Fattah (komplek ruko Pasar Sore No. 33) Tulungagung, BMT Muamalah yang beralamat di Jl. Mayjend Sungkono III, Kutoanyar, Kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung, BMT Dinar Amanu yang beralamat di Jl. Raya Sumberagung, Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih ke tiga BMT di atas karena BMT-BMT tersebut merupakan BMT yang sudah cukup lama berdiri di wilayah Tulungagung, selain itu juga karena adanya para sumber daya insani lulusan perguruan tinggi jurusan ekonomi syariah yang menjadi karyawan pada BMT tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[64] Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer terdiri Unsur manusia sebagai instrumen kunci yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan berupa wawancara, peneliti merupakan salah satu instrumen kunci pada penelitian kualitatif. Dalam sumber data pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah para *stakeholder* (pemangku kepentingan) antara lain; Sekretaris BMT Muamalah, Karyawan BMT Pahlawan, dan Manajer Pelaksana BMT Dinar Amanu.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[65] Dalam data sekunder, peneliti memakai buku-buku terkait manajemen sumber daya insani, peran perguruan tinggi dalam mencetak SDI ekonomi syariah, serta buku terkait lembaga keuangan syariah ataupun bank syariah. Selain itu penulis juga menggunakan data yang diperoleh dari hasil RAT BMT Pahlawan, BMT Muamalah, dan BMT Dinar Amanu.

---

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal. 308
[65] *Ibid*, hal. 308

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[66] Penulis memilih metode wawancara karena dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*indepth interview),* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[67] Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak awancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam

[66] *Ibid*, hal. 316
[67] Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006), hal. 72

melakukan wawancara, Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

2. Dokumentasi

Dokumetasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[68] Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganosasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[69]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.[70]

---

[68] *Ibid*, hal. 326
[69] *Ibid*, hal. 333
[70] *Ibid*, hal. 334

Adapun proses analisi data yang dilakukan oleh penulis mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, antara lain:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.[71]

2. Penyajian Data

   Penyajian data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah bentuk teks yang bersifat naratif. Selain teks yang bersifat naratif, penyajian data juga dapat berbentuk tabel.

   Setelah peneliti mampu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ditemukan adanya hubungan interaktif antara ketiga kelompok tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verivikasi

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau sebaliknya mungkin

[71] *Ibid*, hal. 336

juga tidak dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas

   Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kulitatif ini antara lain dilakukan dengan oeroenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi seperti alat perekam wawancara, dan *member check*.

2. Uji *Transferability*

   Pada pengujian *transferability*, dalam membuat laporan peneliti diharuskan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

   Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti muali menentukan fokus masalah,

memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*. Uji *confirmability* (kepastian) atau audit kepastian adalah pengujian hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, pabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.[72] Standar *confirmability* yaitu apabila data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas.

H. Tahap-tahap Penelitian

untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian berikut ini untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian sehingga dapat lebih fokus dan terarah sehingga mampu mendapatkan data yang valid.

1. Persiapan penelitian
   a) Mengumpulkan buku-buku atau teori-teori terkait dengan Sumber Daya Insani dan Lembaga Keuangan Syariah
   b) Mengumpulkan informasi terkait lokasi penelitian.
   c) Menentukan lokasi penelitian antara lain di BMT Muamalah, BMT Pahlawan Pusat, dan BMT Dinar Amanu.

[72] *Ibid*, hal. 374

d) Mengajukan surat permohonan izin penelitian.

e) Menyiapkan instrumen penelitian

2. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari para informan untuk mengetahui bagaimana kinerja para Sumber Daya Insani (SDI) lulusan ekonomi syariah dan untuk mengetahui bagaimana respon para *stakeholder* BMT atas kinerja para SDI tersebut.

Pengumpuln data oleh peneliti dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat langsung dari narasumber.